

## ABSTRAK

*Infeksi dengue merupakan masalah utama kesehatan masyarakat daerah tropis dan subtropis di dunia. Penyakit ini berasal dari virus yang ditularkan nyamuk Aedes aegypti. Di Indonesia, keempat jenis serotype dapat ditemukan. Ini menyebabkan infeksi lebih cepat, akibatnya DBD sering dialami anak dengan usia 2-15 tahun. Tahun 2021, menurut Dinas Kesehatan Tuban kasus DBD hingga akhir Desember tercatat 223 kasus. Pasien DBD diperoleh jumlah trombosit menurun pada hari ketiga dan semakin rendah pada hari kelima dan keenam. Salah satu pemeriksaan spesifik yang dilakukan adalah pemeriksaan serologis antibodi imunoglobulin M dan G, sedangkan pemeriksaan non spesifik adalah pemeriksaan hematologi. Penelitian ini bertujuan mengetahui korelasi antara hasil pemeriksaan IgG dan IgM dengan jumlah trombosit pasien anak suspek demam berdarah dengue. Metode penelitian ini menggunakan observasional dengan rancangan cross sectional. Variabel bebasnya hasil pemeriksaan IgG dan IgM, sedangkan variabel terikatnya hasil pemeriksaan jumlah trombosit. Hasil pemeriksaan trombosit menunjukkan 90% mengalami trombositopenia dan 10% trombosit normal. Pada penelitian ini menggunakan Uji Normalitas yang mendapatkan hasil nilai signifikan  $< 0,05$ , berarti data berdistribusi tidak normal sehingga dilakukan Uji Korelasi Spearman. Hasil uji menunjukkan hasil nilai signifikan  $> 0,05$ , dimana tidak ada korelasi antara hasil pemeriksaan IgG dan IgM dengan jumlah trombosit. Kemudian didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,012 untuk IgG dengan trombosit dan 0,051 untuk IgM dengan trombosit, yang artinya hampir tidak ada korelasi antara keduanya. Disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi bermakna antara hasil pemeriksaan IgG IgM terhadap jumlah trombosit pada pasien anak suspek demam berdarah dengue di RSUD R. Ali Manshur Jatirogo Tuban.*

**Kata Kunci : Demam Berdarah Dengue, IgG IgM, Trombosit**

## **ABSTRACT**

*Dengue infection is a major public health problem in tropical and subtropical regions of the world. This disease comes from a virus that is transmitted by the Aedes aegypti mosquito. In Indonesia, four types of serotypes can be found. This causes infection more quickly, as a result DHF is often experienced by children aged 2-15 years. In 2021, according to the Tuban Health Office, there were 223 cases of dengue fever until the end of December. In DHF patients, the platelet count decreased on the third day and was lower on the fifth and sixth day. One of the specific examinations carried out is a serological examination of immunoglobulin M and G antibodies, while a non-specific examination is a hematological examination. This study aims to determine the correlation between the results of IgG and IgM examinations with the platelet count of pediatric patients with suspected dengue hemorrhagic fever. This research method uses observational with cross sectional design. The independent variable is the results of the examination of IgG and IgM, while the dependent variable is the results of the examination of the platelet count. The results of the platelet examination showed 90% had thrombocytopenia and 10% normal platelets. In this study using the Normality Test which obtained a significant value  $<0.05$ , meaning that the data was not normally distributed, so the Spearman Correlation Test was carried out. The test results show a significant value  $> 0.05$ , where there is no correlation between the results of the IgG and IgM examinations with the platelet count. Then obtained a correlation coefficient of 0.012 for IgG with platelets and 0.051 for IgM with platelets, which means that there is almost no correlation between the two. It was concluded that there was no significant correlation between the results of the IgG IgM examination on the platelet count in pediatric patients with suspected dengue hemorrhagic fever at R. Ali Manshur Hospital, Jatirogo, Tuban.*

**Keywords: Dengue Hemorrhagic Fever, IgG IgM, Platelets**